



Understanding English Terms in the Time of the COVID-19 Pandemic to Teachers and Students Raudhatul Ulum Education Foundation Riduan, Dusun XII Celawan Village, Pantai Mirrin District, Serdang Bedagai Regency

Roma Ayuni A. Loebis¹, Syaifuddin², Dirmanyah³

^{1,2,3}[Faculty of Humanities, English Literature, Universitas Sumatra Utara, Medan, Indonesia]

Abstract. This Community Service activity is understanding English terms during the Covid-19 pandemic to Teachers and Students of the Raudhatul Ulum Riduan Education Foundation, Hamlet XII, Celawan Village, Pantai Cermin District, Serdang Bedagai Regency. As it is known that in early March 2020, the Corona Virus (Covid-19) outbreak began to spread to Indonesia. The epidemic, which originally came from China, is an epidemic that spreads easily, so the WHO (World Health Organization) has issued many recommendations and instructions to the world to curb this epidemic. Because WHO is a world health organization, the terms issued are of course in English. For people in Indonesia, especially those who do not understand English, of course these terms sound foreign. Even though these terms contain important information and advice in this Covid-19 pandemic situation. The final goal to be achieved in this service is the understanding of teachers and students of these English terms so that they can fully implement the suggestions and instructions contained in these English terms.

Keyword: English Terms, Covid-19

Abstrak. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada ini adalah pemahaman istilah-istilah Bahasa Inggris di masa pandemi Covid-19 kepada Guru dan Siswa Yayasan Pendidikan Raudhatul Ulum Riduan, Dusun XII, Desa Celawan, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai. Sebagaimana telah diketahui bahwa pada awal Maret 2020, wabah Corona Virus (Covid-19) mulai berjangkit ke Indonesia. Wabah yang mulanya berasal dari negeri Cina ini merupakan wabah yang mudah menyebar sehingga WHO (World Health Organization) banyak mengeluarkan anjuran dan instruksi kepada dunia untuk meredam wabah ini. Dikarenakan WHO adalah organisasi kesehatan dunia, maka istilah-istilah yang dikeluarkan sudah tentu dalam bahasa Inggris. Bagi masyarakat di Indonesia, apalagi yang kurang memahami bahasa Inggris, tentulah istilah-istilah ini terdengar asing. Padahal istilah-istilah tersebut mengandung informasi dan anjuran penting di dalam situasi pandemi Covid-19 ini. Tujuan akhir yang ingin dicapai pada pengabdian ini pemahaman para guru dan siswa terhadap istilah-istilah bahasa Inggris ini agar mereka

*Corresponding author at: Faculty of Humanities, English Literature, Universitas Sumatra Utara, Medan, Indonesia

E-mail address: romaloebis@gmail.com

dapat sepenuhnya melaksanakan anjuran dan instruksi yang ada di dalam istilah-istilah bahasa Inggris tersebut.

Kata Kunci: *Istilah Bahasa Inggris, Covid-19*

Received 15 March 2022 | Revised 18 March 2022 | Accepted 05 April 2022

1. Pendahuluan

Pandemi Corona Virus Infection Disease yang muncul di akhir tahun 2019 (Covid-19) telah melanda Indonesia sejak awal Maret 2020. Seiring dengan penyebarannya yang begitu cepat, pemerintah juga dengan sigap telah berusaha mengobati para penderita yang terjangkit dan mencegah penyebarannya pada masyarakat yang masih sehat. Salah satu antisipasi dari Pemerintah adalah menyebarkan peringatan dan anjuran ke seluruh lapisan masyarakat dari tingkat pusat hingga ke tingkat-tingkat daerah.

Di tingkat pemerintah daerah (Kotamadya, Kabupaten) telah mengupayakan pencegahan penyebaran dan penularan wabah ini dengan memberikan peringatan dan anjuran untuk dipatuhi masyarakat dalam bentuk spanduk yang diletakkan di tempat yang mudah terlihat oleh masyarakat. Anjuran ini juga diikuti dengan dibuatnya protocol kesehatan dengan program 3 M yakni, Memakai masker, Mencuci tangan dengan air mengalir dan Menjaga jarak. Berbagai anjuran serta program Pemerintah ini tentulah tidak akan berjalan maksimal jika tidak mendapat respon positif dari masyarakat. Apalagi pada awal pandemi ini merebak, istilah yang digunakan adalah istilah berbahasa Inggris. Hal ini dikarenakan istilah dalam pandemi virus ini berawal dari organisasi kesehatan dunia, WHO (World Health Organization) maka istilah yang digunakan pada awalnya tentulah dalam bahasa Inggris, seperti istilah Covid-19, Handscoon, Hand sanitizer, Pandemic Disinfectant, Social distancing, Lock down, Work from Home, Face maske dan lain-lain. Yang menjadi permasalahan adalah tidak semua masyarakat memahami istilah-istilah ini. Jikapun ada yang pernah mendengar istilah tersebut, akan tetapi tidak sepenuhnya memahami maksud dan tujuannya. Apalagi di media sosial, istilah-istilah ini kerap diplesetkan. Misalnya lock down menjadi lauk daun, hand sanitizer menjadi hand stabilizer. Dikawatirkan jika istilah-istilah ini tidak dipahami, akan mengakibatkan berkurangnya keseriusan masyarakat dalam menaati anjuran pemerintah tersebut.

Yayasan Pendidikan Raudhatul Ulum Riduan berada di Dusun XII, Desa Celawan, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai yang berjarak 49 km dari Medan (Tim pelaksana Pengabdian). Yayasan pendidikan yang diketuai oleh Hajjah Butet memiliki pendidikan pada tingkat dasar yakni PAUD, RA, MDTA dan Rumah Qur'an Quran. Memiliki 17 tenaga pendidik (guru) orang guru dan 235 orang siswa dalam rentang umur 5 sampai 12 tahun.

Pada awal kunjungan, tim menanyakan apakah mitra (dalam hal ini adalah guru dan siswa) mengenal istilah berbahasa Inggris dalam masa pandemi Covid-19. Respon yang tim terima

adalah mitra pernah mendengar beberapa istilah berbahasa Inggris tersebut. Akan tetapi tidak semua istilah berbahasa Inggris tersebut mereka pahami.

Dikarenakan masalah tersebut, tim berniat membantu para guru dan siswa dalam memahami istilah-istilah bahasa Inggris tersebut agar mitra paham dan mampu memahami isi anjuran Pemerintah.

Tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah memberi informasi dan menjelaskan istilah-istilah Pandemi Covid-19 yang berbahasa Inggris kepada guru dan siswa Yayasan Pendidikan Raudhatul Ulum Riduan. Manfaat dari Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah guru dan siswa paham akan istilah-istilah Pandemi Covid-19 yang berbahasa Inggris sehingga mereka paham dan mengerti akan anjuran Pemerintah Daerah sehingga dengan kesadaran penuh mereapkan protocol kesehatan dalam kegiatan mereka sehari-hari.

Sasaran dari Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah 17 orang guru dan 235 siswa Yayasan Pendidikan Raudhatul Ulum Riduan, Pantai Cermin, Serdang Bedagai.

2. Metode Pelaksanaan

Permasalahan yang diambil dalam kegiatan pengabdian masyarakat pada guru dan siswa Yayasan Pendidikan Raudathul Ulum Riduan di Dusun XII Desa Celawan, Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai adalah pemahaman terhadap istilah-istilah bahasa Inggris di masa pandemi Covid-19. Pemahaman yang baik akan meningkatkan tingkat kepatuhan terhadap anjuran dan himbauan Pemerintah daerah. Dengan demikian, kerangka pemecahan masalah secara operasional dengan menerapkan langkah kerja dalam pengabdian masyarakat yang dapat diusulkan sebagai berikut [1]:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dalam pengabdian ini adalah:

- a. Survei
- b. Pemantapan dan penentuan lokasi serta sasaran
- c. Penyusunan materi demonstrasi, yang meliputi mendata istilah-istilah bahasa Inggris pada pandemi Covid-19 dan membuatnya dalam bentuk poster yang berisi kata dan gambar agar lebih mudah dilihat dan dipahami oleh para guru dan siswa.
- d. Menetapkan jumlah peserta pembelajaran secara random yakni guru dan siswa yayasan. Dikarenakan jumlah guru hanya 17 maka akan diambil keseluruhan, sedangkan dari 235 orang siswa akan dibagi kepada 12 kali pertemuan (setiap hari

Sabtu). Maka akan didapat 21 peserta yang akan dikumpulkan dalam 2 termin waktu guna menghindari jumlah lebih dari 10 orang.

- e. Mengumpulkan para guru dan siswa Yayasan Pendidikan Raudathul Ulum Riduan dengan membiat jadwal sesuai dengan protokol kesehatan selama pandemi Covid-19.

2. Tahap Pelaksanaan

Memberikan materi pemahaman tentang istilah-istilah berbahasa Inggris di masa pandemi Covid-19 meliputi:

1. Materi pertama: Istilah-istilah berbahasa Inggris yang berkaitan dengan pandemi Covid-19.
2. Materi kedua: Demonstrasi sederhana agar mitra lebih paham akan istilah-istilah bahasa Inggris tersebut.

Kegiatan pertama yang dilakukan pada tahap pelaksanaan pemahaman terhadap istilah-istilah berbahasa Inggris yang berhubungan dengan pandemi Covid-19 adalah pengenalan terhadap istilah bahasa Inggris dan padanannya dalam bahasa Indonesia. Kegiatan kedua adalah demonstrasi sederhana tentang hal yang berkaitan dengan setiap isi poster. Metode demonstrasi adalah metode pembelajaran yang menjanjikan suatu prosedur atau tugas dengan cara menggunakan alat, dan berinteraksi. Demonstrasi dapat dilakukan dengan cara langsung atau dengan menggunakan media seperti video atau film. Kelebihan metode ini adalah proses pemberian pemahaman menjadi lebih jelas dan lebih konkrit. Dapat menghindari verbalisme dan lebih menarik bagi anak-anak [2].

Diharapkan para guru dan siswa yang berumur dalam rentang usia 5 hingga 12 tahun dapat memahami istilah-istilah bahasa Inggris di masa pandemic Covid-19. Dan dengan pemahaman yang baik, selanjutnya mereka akan mudah mengikuti anjuran dan himabauan dari pemerintah daerah.

Evaluasi kegiatan dilakukan pada aspek pencapaian tujuan dan juga penyelenggaraan pembelajaran pemahaman selama proses pemberian pemahaman. Evaluasi selam proses pembelajaran adalah evaluasi saat pelaksanaan pemahaman yang meliputi keterlibatan para guru dan siswa. Pada tahap akhir pembelajaran, para ibu diharapkan dapat memahami jargon-jargon pariwisata berbahasa Inggris dan mampu melakukan percakapan sederhana dalam bahasa Inggris.

Kerangka berfikir yang digunakan dalam pemecahan masalah dapat dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Kerangka berfikir yang digunakan dalam pemecahan masalah

Masalah	Upaya Pemecahan
Bagaimanakah meningkatkan pemahaman para guru dan siswa terhadap istilah-istilah bahasa Inggris di masa pandemi Covid-19?	Memberikan pemahaman tentang dalam bentuk poster yang berisi istilah-istilah berbahasa Inggris di masa pandemi Covid-19.
Bagaimanakah memperjelas istilah-istilah bahasa Inggris di masa pandemi Covid-19?	Memberikan demonstrasi dalam bentuk video.

Indikator keberhasilan pembelajaran ini adalah (1) lebih dari 90% para guru dan siswa memahami istilah-istilah berbahasa Inggris pada pandemi Covid-19 dan (2) lebih dari 90% para ibu mampu melakukan percakapan sederhana dalam bahasa Inggris.

3. Hasil dan Pembahasan

Pemberian materi dilaksanakan 1 kali dalam seminggu

Tabel 2. Materi Pertemuan

Materi pertemuan pertama	Covid-19;Mask; Social Distancing; Disinfectant; Work,Study, Pray from Home; Physical Distancing; Lock Down;E-Learning; Isolation; Hand Sanitizer; Handscoon; Quarantine; Stay at Home
Materi pertemuan kedua	Pemutaran video animasi tentang perilaku 3 M

Dikarenakan para siswa Yayasan Raudhatul Ulum Riduan berusia 5-12 tahun maka diperlukan realia atau alat peraga yang didisain dalam bentuk poster. Poster didisain dengan gambar yang menarik dan warna yang cerah sehingga mereka tertarik dan memperhatikan tim ketika menerangkan istilah-istilah berbahasa Inggris.Pertemuan selanjutnya adalah pemutaran video yang menampilkan animasi yang melakukan kegiatan 3 M (Mengenakan masker, Mencuci tangan pakai sabun dan Menjaga Jarak).

Satu bulan setelah pemberian pemahaman tentang istilah-istilah berbahasa Inggris di masa Pandemi Covid-19 tampak hasil yang signifikan. Pada waktu tim mendatangi sekolah, siswa yang hadir ke sekolah mengenakan masker dan mencuci tangan di tempat cuci tangan yang disediakan

sekolah. Walaupun siswa belajar secara daring, akan tetapi mereka terkadang datang ke sekolah untuk mengantarkan pekerjaan rumah (PR) atau tugas yang diberikan guru. Hal ini dikarenakan di daerah tersebut siswa masih banyak yang tidak memiliki telepon selular dan memiliki keterbatasan dana dalam membeli kuota internet.

4. Kesimpulan

Dari pemahaman tentang istilah-istilah berbahasa Inggris di masa pandemi Covid-19 ini menunjukkan kepaahaman para guru dan siswa sehingga mereka mampu menerapkan beberapa istilah dalam perilaku sehari-hari, misalnya memakai masker, mencuci tangan memakai sabun, menjaga jarak dengan teman dan tidak berkumpul/berkerumun.

Dari hasil pengabdian, tim menyarankan agar adanya evaluasi dan pemantauan yang berkesinambungan terhadap guru dan siswa Yayasan Raudhatul Ulum Riduan agar mereka tetap menerapkan protokol kesehatan yang dianjurkan Pemerintah sehingga apa yang sudah dipelajari tidak mudah terlupakan

5. Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara yang telah memberikan biaya Program Pengabdian Kepada Masyarakat, Skema Profesor Mengabdikan, melalui dana NON PNBPN Universitas Sumatera Utara

REFERENCES

- [1] Djamarah, Saiful Bahri. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
- [2] Echols, John M. and Shadily, Hasan. 2008. Kamus Inggris Indonesia-Edisi 3. Jakarta: PT. Gramedia.